

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak 2021-2023*. Barru: Badan Pusat Statistik. Diakses 21 April 2024 pada <https://barrukab.bps.go.id/indicator/24/160/1/populasi-ternak-menurut-jenis-ternak.html>
- Departemen Pertanian. 2007. Petunjuk Teknis Manajemen Perkawinan Sapi Potong. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Grati Pasuruan.
- Ermen, M., Ardhani, F., & Ismanto, A. (2021). Evaluasi Inseminasi Buatan (IB) Program Upsus Siwab Di Kabupaten Berau. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 4(1), 13-27.
- Fahrullah, F., Ervandi, M., Mokoolang, S., Gobel, Y. A., & Djibran, M. M. (2023). *Penyuluhan Peningkatan Produktivitas Ternak Melalui Teknologi Inseminasi Buatan (IB)*. Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 107-112.
- Fanani, S., Subagyo, Y.B.P., Lutojo. 2013. Kinerja Reproduksi Sapi Perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) di Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Fania, B., Trilaksana, I. G. N. B., & Puja, I. K. (2020). *Keberhasilan inseminasi buatan (IB) pada sapi bali di Kecamatan Mengwi, Badung, Bali*. *Indonesia Medicus Veterinus*, 9(2), 177-186.
- Febrianthoro, F., M. Hartono dan S. Suharyati. 2015. FaktorFaktor yang Memengaruhi Conception Rate pada Sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3 (4): 239-244
- Feradis, MP (2010). Bioteknologi reproduksi pada ternak. *Alfabet. Bandung* .
- Fernanda, M. T., Susilawati, T., & Isnaini, N. (2014). Keberhasilan IB menggunakan semen beku hasil sexing dengan metode sentrifugasi gradien densitas percoll (SGDP) pada sapi Peranakan Ongole (PO). *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 24(3), 1-8.
- Fouz, R., Gandoy, F., Sanjuan, M.L., Yus, E., Dieguez, F.J., 2011. Factors associated with 56-day non-return rate in dairy cattle. *Pesquisa Agropecuaria Brasileira*. 46(6):648-654.
- Guntoro, E. J., & Supeli, S. (2022). Keberhasilan inseminasi buatan pada sapi bali di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. *STOCK Peternakan*, 4(1), 34-41.

- Hansen P. J. (2009). Effects of heat stress on mammalian reproduction. *Philosophical transactions of the Royal Society of London. Series B, Biological sciences*, 364(1534), 3341–3350.
- Haryanto, D., M. Hartono, dan S. Suharyati. 2015. Beberapa Faktor yang Memengaruhi Service Per Conception pada Sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3 (3): 145-150.
- Hoesni, F. (2017). Pengaruh keberhasilan inseminasi buatan (ib) antara sapi Bali dara dengan sapi Bali yang pernah beranak di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(4), 20-27.
- Isa, I. W., Pomolango, R., Korompot, I., Mokoolang, S., & Ardiansyah, W. (2023). Analisa Tingkat Keberhasilan Program Inseminasi Buatan Pada Ternak Sapi di Kabupaten Gorontalo. *JSTT (Jurnal Sains Ternak Tropis)*, 1(1), 29-38.
- Kuswanto, A., Ningtyas, N. S. I. I., & Tirtasari, K. (2023). Analisa Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) Berdasarkan Conception Rate (Cr) Pada Ternak Sapi Betina Potong Produktif Di Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa NTB. *Mandalika Veterinary Journal*, 3(1), 16-23.
- Mahyun, J. C., Poli, Z., Lomboan, A., & Ngangi, L. R. (2021). Tingkat keberhasilan inseminasi buatan (ib) berdasarkan program sapi induk wajib bunting (SIWAB) di Kecamatan Sangkub. *Zootec*, 41(1), 122-130.
- Mason, J., Smith, T., & Jones, L. (2022). Understanding Cervical Mucus Changes in Cattle. *Journal of Animal Reproduction*, 35(4), 345-359.
- Namidya, S. K., Alawiyah, T., Putri, D. P., & Atifah, Y. (2022). Kajian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Inseminasi Buatan Pada Sapi. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 2, No. 2, pp. 559-565).
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. *J. Ternak Tropika*. 12 (1): 76-81.
- Parera, F., Souhoka, D.F., dan Serpara, J.E.M. 2011. Kemampuan peternak sapi Bali di Kecamatan Teon Nila Serua dalam mendeteksi estrus dan menentukan waktu kawin. *Agrinimal*. Vol 1(2): 84-87.

- Pemayun, T.G.O. Trilaksana, B dan Budiasa, K. 2014. Waktu inseminasi buatan yang tepat pada sapi Bali dan kadar progesteron pada sapi bunting. *Jurnal Veteriner*. Vol 15(3): 425-430.
- Purwantara, B., Noor, R. R., Andersson, G., & Rodriguez-Martinez, H. (2012). *Banteng and Bali cattle in Indonesia: status and forecasts. Reproduction in domestic animals*, 47, 2-6.
- Putri, L. R., Sagala, N. R., & Atifah, Y. (2023, September). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada Sapi. In Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 3, No. 1, pp. 541-548).
- Putri, T. D., Siregar, T. N., Thasmi, C. N., Melia, J., & Adam, M. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan inseminasi buatan pada sapi di Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 8(3), 111-119.
- Roelofs, J., Lopez-Gatius, F., Hunter, R. H. F., Van Eerdenburg, F. J. C. M., & Hanzen, C. H. (2010). When is a cow in estrus? Clinical and practical aspects. *Theriogenology*, 74(3), 327-344.
- Sirois, J., & Fortune, J. E. (1990). Lengthening the bovine estrous cycle with low levels of exogenous progesterone: a model for studying ovarian follicular dominance. *Endocrinology*, 127(2), 916-925.
- Sirois, J., & Fortune, J. E. (1990). Ovarian follicular dynamics during the estrous cycle in heifers. *Journal of Animal Science*, 68(2), 563-571.
- Sudarmono, A. S., & Sugeng, Y. B. (2016). *Panduan Beternak Sapi Potong*. Penebar Swadaya Grup.
- Susilawati, T. (2011). *Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas dan deposisi semen yang berbeda pada sapi Peranakan Ongole. TERNAK TROPIKA Journal of Tropical Animal Production*, 12(2), 15-24.
- Susilawati, T. (2011). *Spermatology*. Universitas Brawijaya Press.
- Susilawati, T. (2013). *Pedoman inseminasi buatan pada ternak*. Universitas Brawijaya Press.
- Susilawati, T. (2017). *Sapi Lokal Indonesia: Jawa Timur dan Bali*. Universitas Brawijaya Press.

- Susilawati, T., & Yekti, A. P. A. (2018). *Teknologi Inseminasi Buatan Menggunakan Semen Cair (Liquid Semen): Solusi untuk Daerah yang Tidak Ada/Sulit Nitrogen Cair*. Universitas Brawijaya Press.
- Toelihere, M. R. (1985). Fisiologi reproduksi ternak. *Cetakan ke-5*. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Wahyudi, A., Iskandar, J., & Santoso, B. (2013). Optimization of Artificial Insemination in Cattle. *Journal of Veterinary Medicine*, 45(2), 123-134.
- Wahyudi, L., Susilawati, T., & Wahyujingsih, S. (2013). Tampilan reproduksi sapi perah pada berbagai paritas di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *TERNAK TROPIKA Journal of Tropical Animal Production*, 14(2), 13-22.
- Wahyudi, L., T. Susilawati dan N. Isnaini. 2014. Tampilan Reproduksi Hasil Inseminasi Buatan Menggunakan Semen Beku Hasil Sexing pada Sapi Persilangan Ongole di Peternakan Rakyat. *J. Ternak tropika*. 15 (1): 80-88.
- Yulyanto, C. A., Susilawati, T., & Ihsan, M. N. (2014). Penampilan reproduksi sapi peranakan ongole (po) dan sapi peranakan limousin di Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dan Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 24(2), 49-57.
- Zainudin, M., M. N. Ihsan dan Suyadi. 2014. Efisiensi Reproduksi Sapi Perah PFH pada Berbagai Umur di CV. Milkindo Berka Abadi Desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 24 (3): 32-37.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Crosstabulation

Waktu * Hasil PKB Crosstabulation					
			Hasil PKB		Total
			Tidak Bunting	Bunting	
Waktu	Pagi	Count	2 _a	8 _a	10
		% within Waktu	20,0%	80,0%	100,0%
	Siang	Count	6 _a	4 _b	10
		% within Waktu	60,0%	40,0%	100,0%
	Sore	Count	3 _a	7 _a	10
		% within Waktu	30,0%	70,0%	100,0%
	Malam	Count	1 _a	9 _a	10
		% within Waktu	10,0%	90,0%	100,0%
Total		Count	12	28	40
		% within Waktu	30,0%	70,0%	100,0%

Lampiran 2. Hasil Chi Square

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6,667 ^a	3	,083
Likelihood Ratio	6,682	3	,083
Linear-by-Linear Association	,836	1	,361
N of Valid Cases	40		

Lampiran 3. Dokumentasi



Ket. Proses Thawing



Ket. Inseminasi buatan



Ket. Inseminasi Buatan



Ket. Inseminasi Buatan



Ket. Pemeriksaan kebuntingan

CURRICULUM VITAE



A. Data Pribadi

1. Nama : Muhammad Reski
2. Tempat, tgl. Lahir : Pajalele, 16 Agustus 2002
3. Alamat : Jl. Pajalele, kel. Pajalele,
Kec. Tellu Limpoe, Kab. Sidrap
4. Kewarganegaraan : Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD Tahun 2014 di SDN 1 Masepe
2. Tamat MTS PP Nashrul Haq Pajalele Tahun 2017
3. Tamat SMA Tahun 2020 di SMAN 5 Sidrap

C. Riwayat Pekerjaan

1. Praktek ternak potong di (PT Hasanuddin Agrivisi Internusa)
2. Praktek ternak perah di kelompok ternak Kab. Enrekang
3. Praktek budidaya unggas di (kandang close house fakultas peternakan)
4. Praktek pengolahan pakan dan teknologi nutrisi pakan ruminansia di (CV. Prima Karya Sentosa)
5. Praktek industri pakan dan budidaya unggas petelur di (PT. Sinar Terang Madani)
6. Praktek pengolahan kulit dan limbah peternakan di (Rumah Potong Hewan Makassar)
7. Praktek inseminasi buatan dan pemeriksaan kebuntingan di (PT Hasanuddin Agrivisi Internusa)
8. Praktek teknologi pengolahan semen di (PT SIFS dan LAB procesing semen Fakultas Peternakan)
9. Praktek penggemukan sapi di (CV. Enhal farm)
10. Praktek costumer care dan komunikasi peternakan di (PT CJ FEED)
11. Magang mandiri di (PT Hasanuddin Agrivisi Internusa)